

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN OBAT-OBAT TERTENTU DI SMP NEGERI 15 KENDARI

Asriullah Jabbar¹

Vica Aspadiah²

Nasrudin³

Winalda Maharani⁴

Siti Rahmawaty Tombalissa⁵

Muhammad Kaisar Winalda Buutuni⁶

Ari Putra Utama⁷

Frilia Atikah⁸

Mubarak⁹

Muhammad Ilyas Y¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia, 93232

¹⁰Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia, 93232

¹¹Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia 93117

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 9 Juni 2026

Revised : 1 Juli 2026

Accepted : 9 Juli 2026

Key words:

OOT, Siswa SMPN 15, Apoteker, Kendari

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Drug abuse is the excessive use of drugs for non-medical purposes, a practice that can lead to social, psychological, and physical problems, as well as dependency. The objective of this community service activity was to provide information and education to students at SMP Negeri 15 Kendari. The activity was conducted through lectures and the distribution of informational leaflets. The outcome of the outreach was that students gained a more comprehensive understanding of the dangers associated with using certain drugs without the supervision of healthcare professionals. In conclusion, the activity ensured that students were exposed to accurate information regarding the risks of drug abuse, thereby serving as a preventive measure for students of SMP Negeri 15 Kendari within both the school environment and the wider community.

ABSTRAK

Penyalahgunaan obat adalah suatu tindakan penggunaan obat yang berlebihan, bertujuan untuk kondisi nonmedis meskipun dalam penggunaan dapat menimbulkan masalah sosial, psikologis, dan fisik. serta menyebabkan ketergantungan. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan informasi dan edukasi kepada siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian leaflet. Hasil yang didapatkan dari penyuluhan yaitu siswa siswi memperoleh informasi yang lebih menyeluruh mengenai bahaya penggunaan obat-obat tertentu tanpa pengawasan tenaga kesehatan. kesimpulan dari kegiatan sosialisasi yaitu siswa dan siswi terpapar informasi yang tepat mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obat tertentu yang menjadi langkah pencegahan bagi siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

¹ Corresponding author: asriullahjabbar@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan obat atau drug abuse adalah suatu tindakan penggunaan obat yang berlebihan, maladaptif, atau adiktif yang bertujuan untuk kondisi nonmedis meskipun dalam penggunaan dapat menimbulkan masalah sosial, psikologis, dan fisik (Fajar dkk., 2019). Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan aturan, selain dapat membahayakan kesehatan, juga pemborosan waktu dan biaya karena harus melanjutkan upaya pengobatan ke pelayanan kesehatan lain, seperti puskesmas atau dokter swasta. Penyalahgunaan obat ini terkait dengan masalah toleransi, adiksi atau ketagihan yang selanjutnya bisa berkembang menjadi ketergantungan obat (drug dependence). Pengguna umumnya sadar bahwa mereka melakukan kesalahan, namun mereka sudah tidak dapat menghindarkan diri dari kebiasaan tersebut (Hartanto dkk., 2025)

Menurut data World Drug Report tahun 2019, penyitaan Tramadol, yang di Indonesia tergolong sebagai OOT, telah meningkat drastis dari kurang dari 10 kg pada tahun 2010, kemudian menjadi 9 ton pada tahun 2013, dan mencapai rekor tertinggi pada tahun 2017 sebanyak 125 ton (Primananda dkk., 2023). Menurut Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional (Puslidatin BNN) tahun 2021 tentang temuan Polri dan BNN, penyalahgunaan obat narkoba pada usia 15-24 tahun sebesar 1,96%. Penyalahgunaan jenis obat triheksifenidil sebesar 1,5% sedangkan jenis obat-obat keras termasuk tramadol 5,15%. Angka ini menunjukkan bahwa remaja menjadi kelompok yang rentan terkena penyalahgunaan obat-obatan. sehingga diperlukan edukasi kesehatan dan pembinaan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah (Hartanto dkk., 2025). Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Kendari adalah sekolah menengah yang terletak di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara yang terdiri dari ratusan siswa dalam usia remaja. Situasi di lingkungan sekolah ini tidak terdapat peringatan tentang pencegahan penyalahgunaan obat-obat tertentu. Serta di sekolah ini juga belum pernah dilakukan sosialisasi mengenai dampak buruk pencegahan penyalahgunaan obat-obat.

Menurut Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional (Puslidatin BNN) tahun 2021 tentang temuan Polri dan BNN, penyalahgunaan obat narkoba pada usia 15-24 tahun sebesar 1,96%. Penyalahgunaan jenis obat triheksifenidil sebesar 1,5% sedangkan jenis obat-obat keras termasuk tramadol 5,15%. Angka ini menunjukkan bahwa remaja menjadi kelompok yang rentan terkena penyalahgunaan obat-obatan. sehingga diperlukan edukasi kesehatan dan pembinaan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah (Setiani & Purbaningrum, 2023).

Pengawas Obat dan Makanan (PerBPOM) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan OOT diketahui bahwa tramadol, triheksifenidil, klorpromazin, amitriptilin, haloperidol, dan deksstrometorfan merupakan obat keras sehingga dilarang dikelola oleh toko obat dan tidak boleh dijual tanpa resep dokter. Bahkan peraturan tersebut secara spesifik menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, toko obat, dan instalasi farmasi klinik) dilarang menyerahkan OOT yang sering disalahgunakan yang mengandung deksstrometorfan secara langsung kepada anak berusia di bawah 18 tahun. Pengaturan yang ketat terhadap kedua jenis obat tersebut dilakukan karena bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan obat-obat tersebut tanpa pengawasan tenaga kesehatan yang memiliki keahlian dan kewenangan dapat menyebabkan ketergantungan (Primananda dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut maka perlunya dilakukan edukasi mengenai pencegahan penyalahgunaan obat-obat tertentu bagi kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Haluoleo ini berupa metode ceramah, diskusi dan pembagian leaflet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan sasaran adalah siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari yang terletak di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara yang diikuti oleh 32 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa remaja merupakan masa atau fase pencarian identitas dan jati diri. Remaja cenderung menyerap berbagai nilai-nilai dan norma baru yang dianggap dapat memperkuat identitas jati dirinya. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ada keinginan untuk mencoba hal-hal yang baru, termasuk hal-hal yang berbahaya atau beresiko (risk taking behavior). Penyalahgunaan obat dikalangan remaja dimulai ketika ditawarkan oleh teman atau kelompoknya. Remaja pada posisi ini akan sulit untuk menolak tawaran tersebut karena terdorong beberapa alasan seperti : ingin diterima dalam kelompok, ingin dianggap dewasa, adanya dorongan yang kuat untuk mencoba, ingin menghilangkan rasa jenuh dan bosan, adanya rasa kesepian, dan adanya stress atas persoalan yang sedang dihadapinya (Hidayat dkk., 2024). Penyalahgunaan obat terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, tingkat penyalahgunaan obat-obatan terlarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang adalah pelajar dan mahasiswa. Bisa diartikan bahwa peran remaja sebagai sumber daya manusia yang potensial, sebagai penerus bangsa ini tidak bisa berfungsi secara maksimal yang diakibatkan adanya beberapa yang melakukan penyalahgunaan obat. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan penyuluhan kepada para pelajar, memberikan gambaran tentang penyalahgunaan obat- obatan dan akibat dari penyalahgunaan obat serta memberikan motivasi kepada para pelajar remaja agar selalu berfikir dan berperilaku positif (Lestari dkk., 2023).

Kegiatan Sosialisasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo yang dilaksanakan kepada siswa-siswi SMP Negeri 15 Kendari. Kegiatan ini diikuti oleh siswa siswi yang berjumlah 32 orang, dilaksanakan pada hari Senin 25 Mei 2026. Media dan alat yang disediakan berupa materi dalam bentuk power point dan leaflet. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan pemberian informasi melalui leaflet.

Sebelum dilakukan pemaparan materi, peserta dibagikan leaflet yang berisi informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan obat-obat tertentu. Pemaparan materi yang dilakukan oleh pelaksana (**Gambar 1**) dan dilanjutkan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mendorong mereka berpikir kritis dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi di Ruang Kelas SMP Negeri 15 Kendari

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sebelumnya masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai Obat-Obat Tertentu (OOT) dan dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaannya. Setelah mengikuti penyuluhan, siswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai bahaya penggunaan obat tanpa pengawasan tenaga kesehatan. Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari pemateri kepada peserta didik. Hal ini dilakukan guna melihat tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan (**Gambar 1**). Pada sesi tanya jawab, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Beberapa pertanyaan yang muncul berkaitan dengan alasan obat tertentu dapat menimbulkan ketergantungan, dampak penggunaan obat dalam jangka panjang, serta cara menolak ajakan teman untuk menggunakan obat secara tidak tepat. Tingginya partisipasi siswa menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan informasi mereka serta mampu meningkatkan rasa ingin tahu terhadap isu penyalahgunaan obat (**Gambar 2**).



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab guna meningkatkan pemahaman siswa

Kegiatan terakhir ditutup dengan pemberian piagam penghargaan kepada pihak sekolah sebagai ucapan terimakasih dan kenang-kenangan oleh Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Angkatan XV Universitas Halu Oleo (**Gambar 3.**) dan pemberian hadiah kepada siswa aktif dalam sosialisasi (**Gambar 4**).



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Penghargaan Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kendari



Gambar 4. Pemberian Hadiah Kepada Peserta Sosialisasi

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dari pagi hingga menjelang siang hari. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah maupun siswa siswi. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa siswi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan, baik saat menyimak materi yang disampaikan maupun ketika berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme saat diskusi maupun kuis memberikan gambaran bahwa siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari terpapar informasi tentang Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu. Pemberian bingkisan/hadiah juga diberikan kepada siswa siswi yang berani menjawab maupun mengajukan pertanyaan sebagai bentuk apresiasi telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penutupan dan pelepasan dari pihak sekolah serta foto bersama dengan seluruh pihak yang terkait (**Gambar 5**).



Gambar 5. Foto bersama siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari

Seluruh rangkaian kegiatan Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu yang dilakukan oleh Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo di SMP Negeri 15 Kendari diharapkan dapat memberikan wawasan baru baik bagi peserta didik maupun pihak sekolah dan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat dalam upaya mencegah penyalahgunaan obat sejak dini serta mendukung terwujudnya generasi muda yang sehat, cerdas, dan bebas dari penyalahgunaan obat.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian FF dan Mahasiswa Apoteker FF UHO Farmasi Universitas Halu Oleo yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Kendari dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi terpapar informasi yang tepat mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obat tertentu yang menjadi langkah pencegahan bagi siswa siswi SMP Negeri 15 Kendari di lingkungan sekolah maupun masyarakat, Saran yang dapat diberikan yaitu perlu adanya bimbingan serta pengawasan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan obat-obat tertentu di kalangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Halu Oleo khususnya Tim Pengabdian Fakultas Farmasi dan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker yang telah membantu dan menyukseskan kegiatan ini sampai selesai. Tak lupa pula kami ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri 15 Kendari yang telah membantu dan mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta siswa siswi yang telah ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, A. L., Jayaputri, A. A. S., Ameliawati, B. A., Prasasti, C., Ridwan, H., & Sopiah, P. (2019). Faktor eksternal yang mempengaruhi Remaja Menyalahgunakan Tramadol. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartanto, R. I., Nandhitya, E. N., Lestari, S. A. R., Alvira Andrea Jati4, R. G., Adhit Rifki Huda Nuryadin, Salsabila Fauzia Khaerani, Muhamad Pijar Nur Ramdani, Wahidah Nazmi Lailia, Muhammad Ikhbal, Vieka Yassin Azzahra, & Sofi Najwati. (2025). Edukasi Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol dan Triheksifenidil sebagai Upaya Pencegahan Kecanduan pada Remaja SMA di Desa Cihawuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6007–6012. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2536>
- Hidayat, T., Sartika, T. D., F, R. S. N., Mardina, W., A, N. N. N., & Fauzi, M. R. (2024). Penyuluhan Tentang Penyalahgunaan Obat-Obatan Tertentu sebagai Pencegahan Perilaku Penyimpangan Sosial Dikalangan Remaja. [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*], 5(1), 70–80.
- Lestari, Y. P. I., Hendera, Mi'rajunnisa, Ramadhani, A. P., Cenora, C., Hilmalia, Apriliani, M., & Samawi, M. (2023). Edukasi penyalahgunaan obat-obatan di kalangan remaja pada siswa siswi SMAN 1 Beruntung Baru. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Primananda, A., Giritikawati, N., & Rastika, D. G. B. (2023). Tinjauan Kriminologis Terhadap Modus Baru Peredaran Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu Melalui Toko Kosmetik. *Eruditio*, 4(1), 63–75. <https://doi.org/10.543>
- Setiani, D. A., & Purbaningrum, D. G. (2023). Efektivitas Loka Pengawas Obat Dan Makanan Dalam. In *PENTAHILIX: Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 1, Issue 2).